

Katalog: 210411.33

# STATISTIK GENDER

## KOTA MATARAM

# 2017



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM

Katalog: 210411.33

# STATISTIK GENDER

KOTA MATARAM

# 2017



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM



## **STATISTIK GENDER KOTA MATARAM 2017**

ISBN :  
No. Publikasi : 52710.1805  
Katalog : 2104011.33  
Ukuran Buku : 10,5 cm x 14,8 cm  
Jumlah Halaman : vii + 70 halaman

Naskah:

Eka marwitasari, S.ST

Penyunting :

Wartinah, S.ST

Gambar Kulit:

Eka marwitasari, S.ST

Diterbitkan Oleh:

@Badan Pusat Statistik Kota Mataram

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



## KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penduduk secara berkelanjutan, Pemerintah Daerah memerlukan data karakteristik sosial ekonomi penduduk, karena penduduk dalam pembangunan tidak hanya berperan sebagai subyek namun sekaligus sebagai obyek pembangunan. Data kondisi karakteristik yang dihasilkan melalui survei, dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan derajat kesejahteraan penduduk Kota Mataram, maka BPS Kota Mataram telah menerbitkan publikasi Statistik Gender Kota Mataram Tahun 2017 yang menyajikan statistik dan indikator perempuan dalam pembangunan.

Statistik Gender Kota Mataram 2017 menyajikan data mengenai perempuan dalam kaitannya dengan komposisi penduduk, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, status sosial ekonomi rumah tangga. Data tersebut semuanya dihasilkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2017 dimana survei tersebut telah dilakukan secara nasional termasuk di Kota Mataram.

Penyajian informasi diuraikan secara sederhana dalam bentuk table, gambar serta analisis sederhana dan ringkas agar lebih mudah dipahami. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pembangunan sumber daya manusia, khususnya pemberdayaan Gender di Kota Mataram.

Badan Pusat Statistik  
Kota Mataram  
Kepala,

Isa, SE, MM



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	vi
I. Pendahuluan .....	1
II. Kependudukan .....	9
III. Kesehatan .....	21
IV. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga .....	37
V. Pendidikan .....	49
VI. Ketenagakerjaan .....	61





<https://mataramkota.bps.go.id>

# I. Pendahuluan

<https://mataramkota.bps.go.id>



1 KEPENDUDUKAN



2 KESEHATAN



3 STATUS SOSIAL  
EKONOMI RUMAH  
TANGGA



4 PENDIDIKAN



5 KETENAGAKERJAAN

<https://mataramkota.bps.go.id>

Diskriminasi gender masih berlangsung di berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia, walaupun ditemukan banyak sekali kemajuan dalam kesetaraan gender pada beberapa dekade terakhir ini. Sifat dan tingkat diskriminasi sangat beragam di berbagai negara atau kawasan, namun polanya sangat mengejutkan.

Tak ada satu kawasan pun di Negara-negara berkembang berlaku kesetaraan laki-laki dan perempuan dalam hak-hak hukum, sosial, dan ekonomi. Kesenjangan gender terjadi begitu luas dalam hal akses terhadap dan kendali atas sumber daya, dalam kesempatan ekonomi, dalam kekuasaan, dan dalam hak bersuara politik. Meskipun perempuan dan anak perempuan menjadi pemikul langsung beban terberat dari ketidaksetaraan ini, beban itu akan diderita juga oleh masyarakat, dan pada akhirnya akan merugikan setiap orang (Bank Dunia, 2001:1).

Pembangunan kualitas hidup manusia merupakan upaya terus menerus yang dilakukan pemerintah dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik. Upaya pembangunan ini ditujukan untuk kepentingan seluruh penduduk tanpa membedakan jenis kelamin tertentu.

Namun tidak dapat dipungkiri, dalam pelaksanaannya masih terdapat kelompok penduduk yang tertinggal dalam pencapaian kualitas hidup. Ketertinggalan ini disebabkan oleh berbagai persoalan pelik yang seringkali saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Persoalan yang menghalangi upaya peningkatan kualitas hidup yang setara antara lain adalah pendekatan pembangunan yang mengabaikan isu tentang kesetaraan dan keadilan gender, persoalan budaya atau persoalan lainnya yang terkadang dapat menjadi faktor penghambat untuk mencapai keseimbangan gender.

Mataram pada tahun 2017 masih memiliki beberapa masalah yang harus dihadapi. Misalnya, persentase angka buta huruf perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki, keterlibatan perempuan di dunia kerja dan statusnya sebagai pekerja tak dibayar.

Dalam rangka membantu pemerintah daerah mendapatkan statistik dan indikator terkait peran serta perempuan dalam pembangunan, BPS Kota Mataram menerbitkan publikasi Statistik Gender Kota Mataram Tahun 2017.

Penyusunan publikasi ini bertujuan untuk menyajikan data yang dapat menggambarkan dengan jelas kondisi perempuan dibandingkan laki-laki terkait masalah kependudukan, rumah tangga, pendidikan, kesehatan, dan keluarga berencana, ketenagakerjaan, sosial ekonomi rumah tangga, sektor publik, perumahan dan fasilitasnya.



<https://mataramkota.bps.go.id>

<https://mataramkota.bps.go.id>

## II. Kependudukan

<https://mataramkota.bps.go.id>

# KEPENDUDUKAN

**PEREMPUAN**  
236.712 JIWA



**LAKI-LAKI**  
231.797  
JIWA

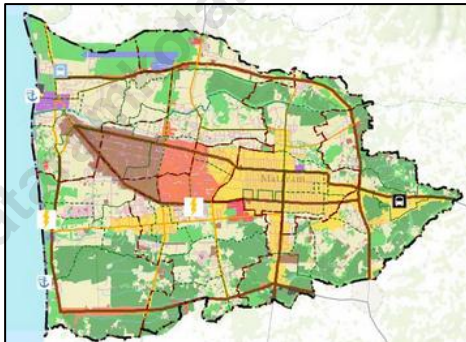


**BALITA**



<https://mataramkota.bps.go.id>

## Peta Kota Mataram dan Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2017



Jumlah penduduk Mataram Tahun 2017 diproyeksikan sebanyak 468,5 ribu jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 231,8 ribu jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 236,7 ribu jiwa



Hasil Proyeksi Penduduk 2017 :

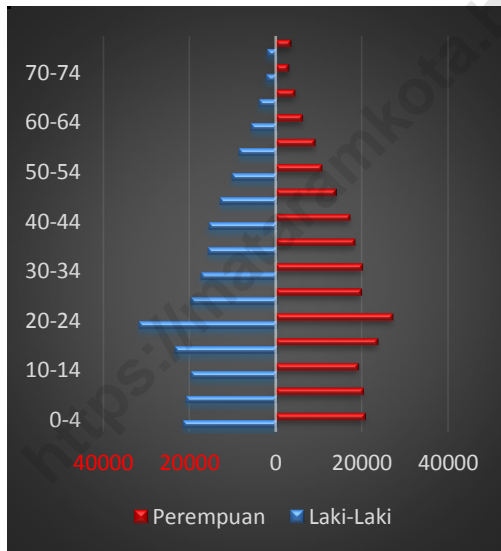
Mataram mempunyai wilayah yang paling kecil, akan tetapi penduduknya berada di urutan ke lima dari 10 kabupaten/kota di NTB.



Laju pertumbuhan penduduk :

- Periode 1990 – 2000 sebesar 2,16 persen
- Periode 2000 - 2010 sebesar 0,94 persen.

## Piramida Penduduk, 2017



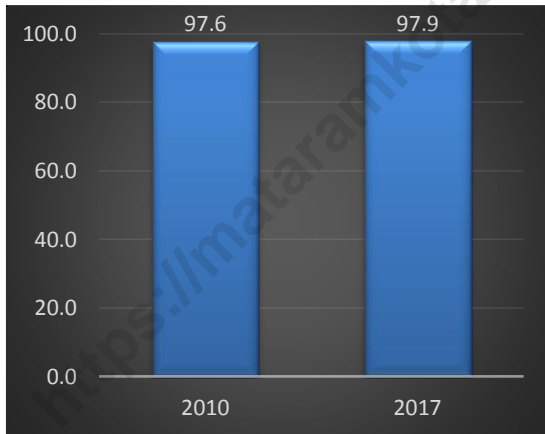
Sumber : Proyeksi Penduduk, 2017

Kelompok penduduk terbesar (laki-laki maupun perempuan) Berada pada kelompok umur 20-24 tahun

Struktur umur penduduk : Pada struktur umur menengah (*intermediate*)



## Rasio Jenis Kelamin (RJK), 2010 dan 2017



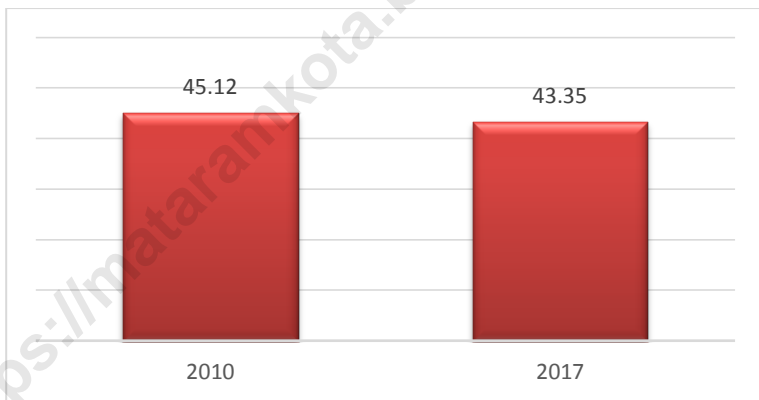
Sumber : Proyeksi Penduduk, 2017

RJK Tahun 2010 = 97,6  
persen, naik menjadi 97,9  
persen di Tahun 2017

Artinya, diantara 100  
perempuan ada 97-98 orang  
laki-laki



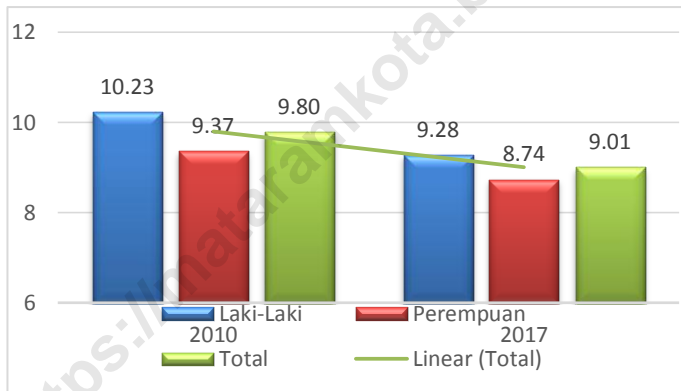
## Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio/DR*), 2010 dan 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk, 2017

DR Tahun 2010 = 45,12 turun menjadi 43,35 persen di Tahun 2017. Artinya, 100 penduduk produktif menanggung 43 jiwa tidak produktif.

## Persentase Balita menurut Jenis Kelamin, 2010 dan 2017

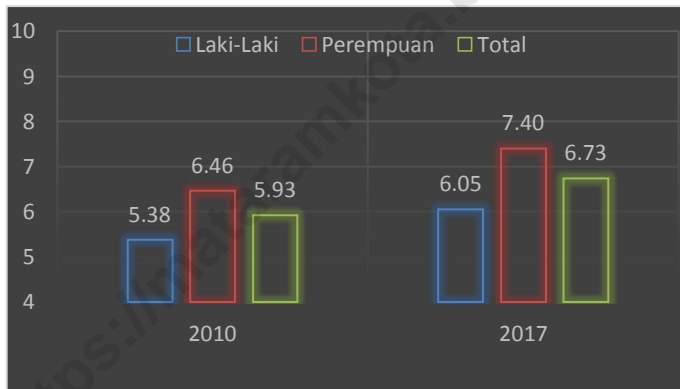


Sumber : Proyeksi Penduduk, 2017



Persentase balita Tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2010, baik untuk balita laki-laki maupun balita perempuan

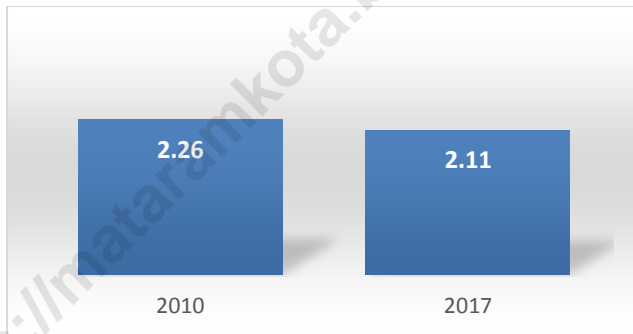
## Persentase Lansia (60+ tahun) menurut Jenis Kelamin, 2010 dan 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk, 2017

Persentase lansia Tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2010.  
Persentase lansia perempuan lebih tinggi dibandingkan lansia laki-laki.

### Total Fertility Rate (TFR), 2010 dan 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk, 2017

TFR atau rata-rata jumlah anak yang dilahirkan wanita usia subur di Kota Mataram mengalami penurunan antara tahun 2010-2017.

# III. Kesehatan

<https://mataramkota.bps.go.id>

# KESEHATAN

Penduduk yang menderita sakit selama sebulan terakhir



ANGKA  
KESAKITAN

LAKI-LAKI  
14,91 %



LAKI-LAKI  
71,4 %

BEROBAT  
JALAN

PEREMPUAN  
77,5 %





<https://mataramkota.bps.go.id>



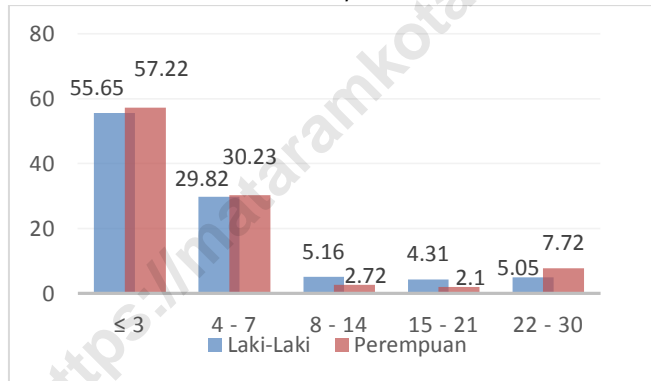
Penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir lebih rendah (22,77 persen) dibandingkan penduduk perempuan (28,07 persen)

Selain itu, keluhan kesehatan yang sampai mengganggu aktivitas sehari-hari (angka kesakitan) penduduk laki-laki lebih rendah (14,91 persen) dibandingkan penduduk perempuan (16,69 persen).



Sumber : Susenas, 2017

## Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Lama Terganggu Kesehatannya (Hari) dan Jenis Kelamin, 2017

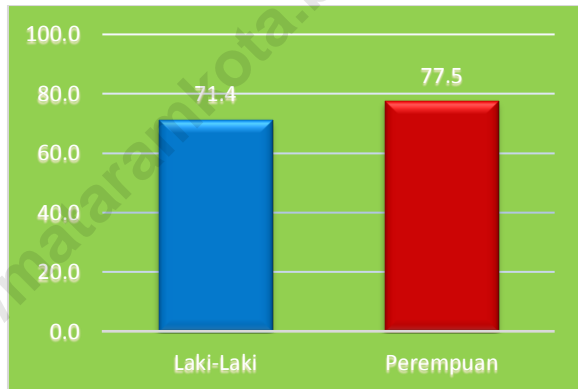


Sumber : Susenas, 2017



Lebih banyak persentase penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari daripada penduduk perempuan.

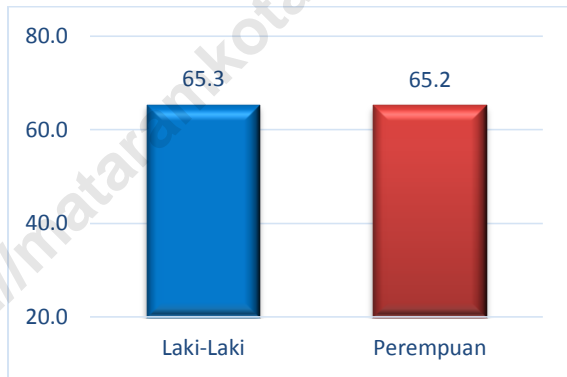
## Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Persentase penduduk perempuan yang berobat jalan lebih tinggi daripada laki-laki. Ini berarti kecenderungan perempuan untuk berobat jalan saat sakit lebih besar dari dibandingkan laki-laki.

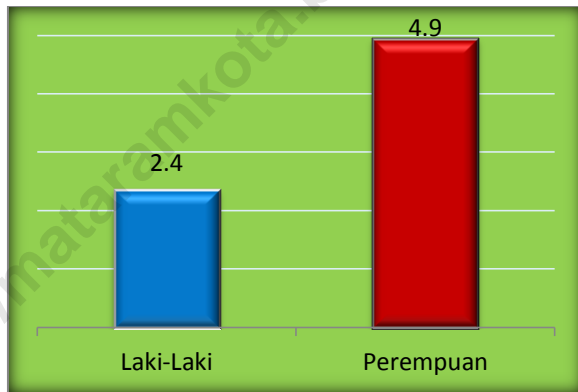
## Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Persentase penduduk perempuan yang berobat jalan menggunakan jaminan kesehatan lebih rendah dibandingkan laki-laki.

## Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Persentase penduduk perempuan yang pernah rawat inap lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki. Termasuk rawat inap yang dimaksud di sini adalah rawat inap saat melahirkan.

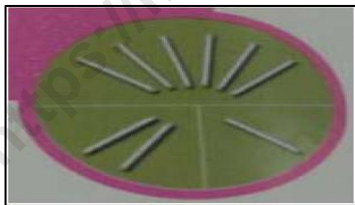
Pengguna Alat/Cara KB Perempuan Tahun 2017 sebanyak 96,97 persen



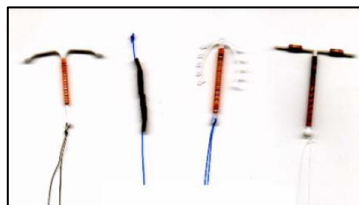
Suntikan KB (58,04 persen)



Pil KB (5,63 persen)

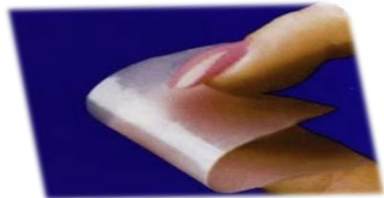


Susuk KB/Implant (6,17) persen)

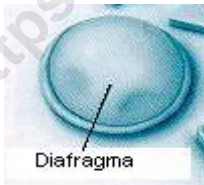


IUD/AKDR/Spiral (22,56 persen)

Pengguna Alat/Cara KB Perempuan Tahun 2017 sebanyak 96,97



Sterilisasi Wanita/MOW/Tubektomi  
(4,57 persen)



Intravag/Tissue/diafragma/  
kondom wanita (0,00 persen)



Pengguna Alat/Cara KB Laki-laki Tahun 2017 sebanyak 1,85 persen



Kondom Pria/Karet KB  
(1,85 persen)



Sterilisasi Pria/MOP/Vasektomi  
(0,00 persen)

Pengguna Alat/Cara KB Tradisional Tahun 2017 sebanyak 1,18 persen



Metode Pantang Berkala/Kalender

Metode Menyusui Alami  
(Amenorrhea Laktasi (MAL))



Lainnya (kontrasepsi darurat,  
tidak campur (puasa), jamu, dan  
urut, senggama terputus)

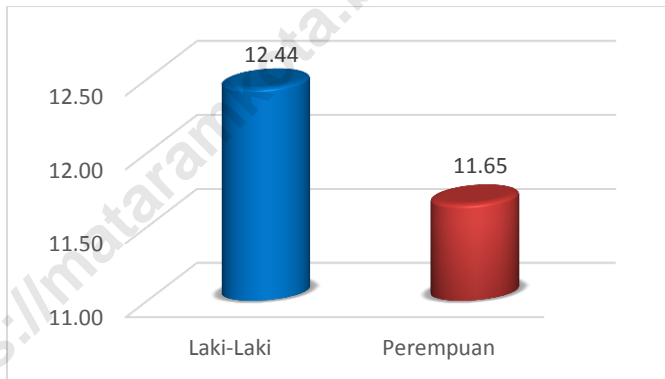
## Persentase Baduta (Umur 0-23 Bulan) yang Pernah Diberi ASI, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Hampir seluruh baduta di Mataram pernah diberi ASI. Persentase baduta perempuan yang pernah diberi ASI lebih rendah dibandingkan baduta laki-laki.

### Rata-Rata Lama Pemberian ASI, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Rata-rata lama pemberian ASI pada baduta laki-laki lebih lama dibandingkan dengan baduta perempuan.

<https://mataramkota.bps.go.id>

<https://mataramkota.bps.go.id>

## **IV. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga**

<https://mataramkota.bps.go.id>

# STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA



KEPALA RUMAH TANGGA  
(KRT)



STATUS BANGUNAN  
MILIK SENDIRI



SUMBER PEMBIAYAAN  
RUMAH TANGGA DARI KRT



## Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas menurut



<https://mataramkota.bps.go.id>

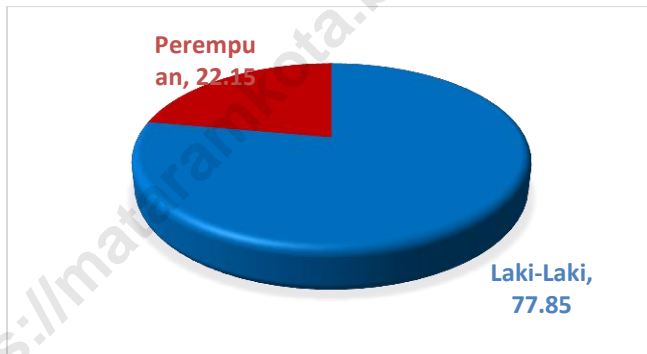
## Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2017

Jensi Kelamin	Status Perkawinan			
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	45.48	50.00	2.39	2.13
Perempuan	36.13	49.96	4.36	9.55
Laki-Laki+ Perempuan	40.73	49.98	3.39	5.90

Sumber : Susenas, 2017

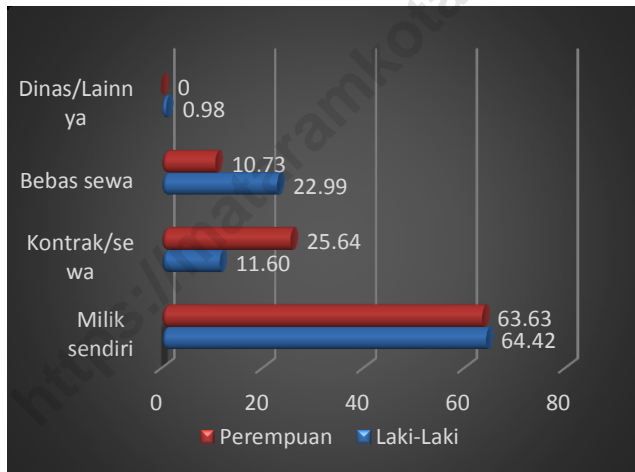
Perempuan berstatus belum kawin lebih sedikit daripada laki-laki, disebabkan usia perkawinan pertama bagi perempuan umumnya lebih muda dari laki-laki.

### Persentase KRT menurut Jenis Kelamin, 2017



Hanya sebagian kecil rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi rumah tangga.

## Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan



Sumber : Susenas, 2017

KRT laki-laki maupun perempuan paling banyak menempati rumah milik sendiri. Selain itu, KRT perempuan lebih banyak menempati rumah kontrak/sewa, sedangkan KRT laki-laki lebih banyak menempati rumah bebas sewa.

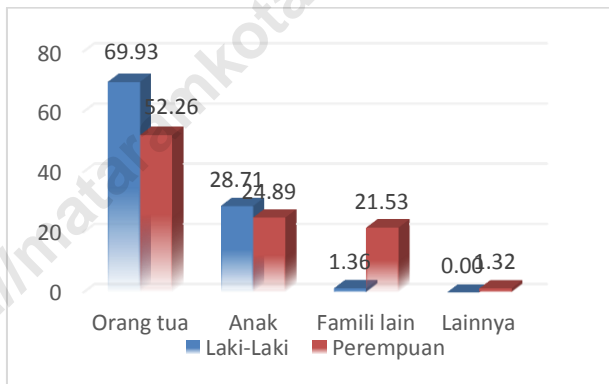
## Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Terbesar Pembiayaan Rumah Tangga dan Jenis Kelamin KRT, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Sumber terbesar pembiayaan rumah tangga dari KRT laki-laki maupun perempuan berasal dari KRT yang bekerja. Meskipun demikian, KRT Perempuan lebih banyak mendapatkan kiriman uang/barang sebagai sumber pembiayaan rumah tangga dibandingkan KRT Laki-laki

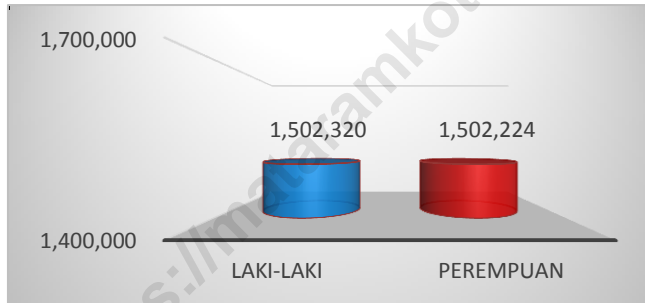
## Persentase Sumber Pembiayaan Rumah Tangga yang Berasal dari Kiriman Uang/Barang menurut Jenis Kelamin KRT dan Sumbernya, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Baik rumah tangga dengan KRT Laki-laki maupun perempuan yang sumber pembiayaannya berasal dari kiriman uang/barang ternyata lebih banyak mendapatkan kiriman dari orang tuanya.

### Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Jenis Kelamin KRT, 2017

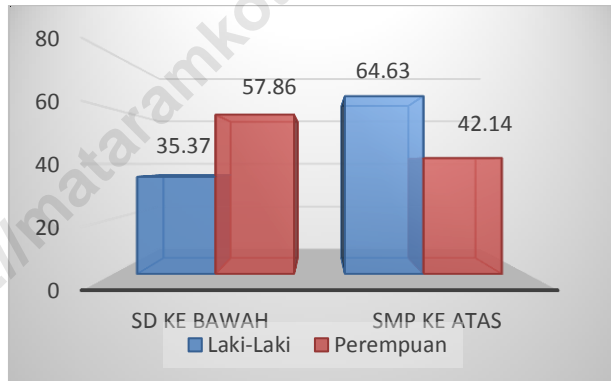


Sumber : Susenas, 2017



Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga dengan KRT Perempuan terlihat lebih rendah dibanding rumah tangga dengan KRT Laki-Laki.

### Persentase KRT menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT laki-laki lebih baik jika dibandingkan dengan KRT perempuan



<https://mataramkota.bps.go.id>

# V.

## Pendidikan

<https://mataramkota.bps.go.id>

# PENDIDIKAN

Penduduk Usia 10 Tahun ke  
Atas yang Tidak Memiliki  
**IJAZAH**



<https://mataramkota.bps.go.id>

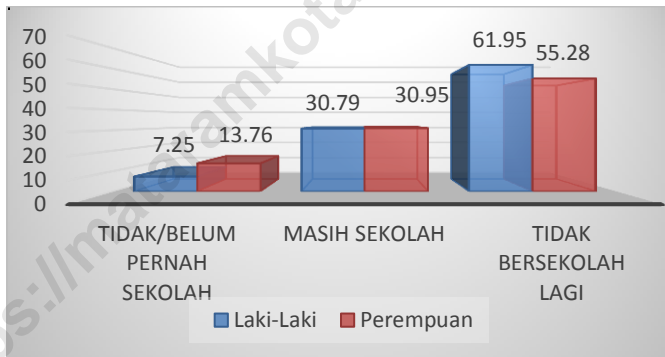
## Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Penduduk perempuan lebih banyak yang tidak bisa baca tulis jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki

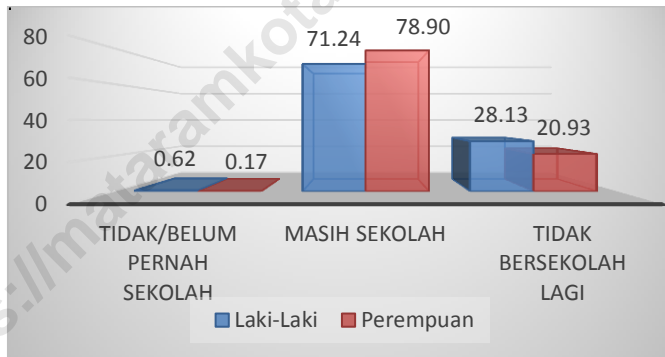
## Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin, 2017



Sumber : Susenas, 2017

Penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Hal ini berbanding terbalik dengan lebih banyaknya penduduk perempuan yang masih sekolah

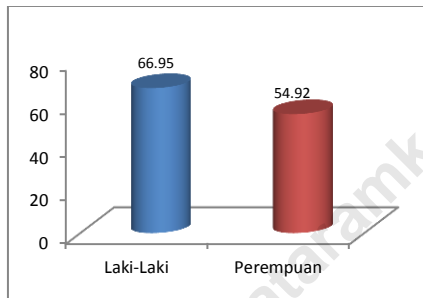
## Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2017



Sumber : Susenas, 2017

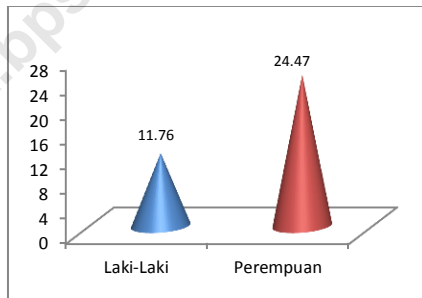
Persentase penduduk perempuan usia 7-24 tahun yang sedang bersekolah lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki.





Sumber : Susenas, 2017

**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar menurut Jenis Kelamin, 2017**



Sumber : Susenas, 2017

**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah menurut Jenis Kelamin, 2017**

Persentase penduduk perempuan yang tidak memiliki ijazah lebih tinggi dibanding laki-laki. Penduduk perempuan yang berhasil menamatkan pendidikan dasar (minimal tamat SMP) lebih rendah dibanding laki-laki

**Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM)  
Penduduk Usia 7-12 Tahun, 13-15 Tahun, dan 16-18 Tahun  
menurut Jenis Kelamin, 2017**

Jenis Kelamin	APS			APM		
	7-12 th	13-15 th	16-18 th	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	97.81	95.58	73.92	97.81	90.76	59.50
Perempuan	99.44	100.00	84.58	99.44	96.63	81.64
Laki-Laki + Perempuan	98.64	97.76	79.21	98.64	93.65	70.47

Sumber : Susenas, 2017

**Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun  
menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2017**

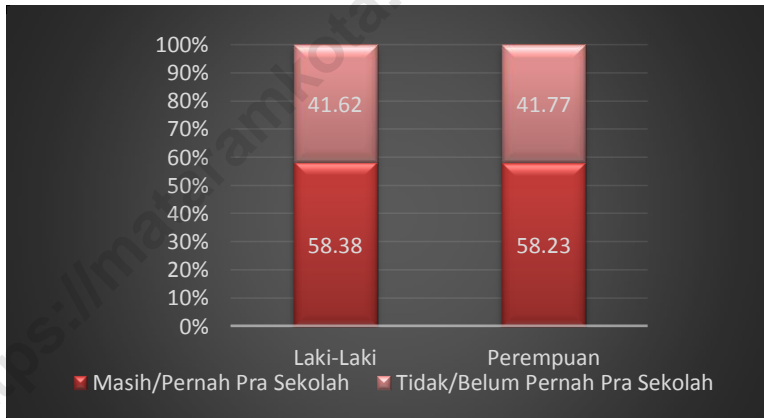
Jenis Kelamin	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah					Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
		SD	SMP	SMA	PT	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	0.62	28.51	15.37	13.77	13.59	71.24	28.13	100.00
Perempuan	0.17	31.58	14.70	17.81	14.81	78.90	20.93	100.00
Total	0.40	30.01	15.04	15.74	14.19	74.98	24.62	100.00

Sumber : Susenas, 2017

**Keterangan :**

- 1= SD/MI/Paket A
- 2= SMP/MTs/Paket B
- 3= SMA/SMK/MA/Paket C
- 4= Diploma I sd Universitas

### Persentase Anak Usia 4-6 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, 2017



Anak laki-laki usia 4-6 tahun cenderung lebih banyak yang mengikuti pendidikan pra sekolah dibandingkan anak perempuan.

<https://mataramkota.bps.go.id>

# VI.

## Ketenagakerjaan

<https://mataramkota.bps.go.id>

# KETENAGAKERJAAN



Penduduk laki-laki  
Bekerja di sektor  
**FORMAL**  
62,34 %

Penduduk  
perempuan  
Bekerja di sektor  
**INFORMAL**  
47,71 %

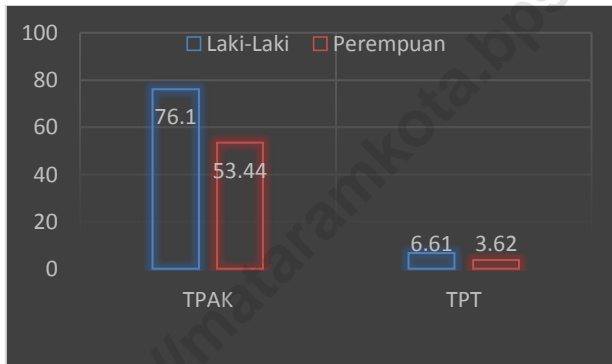


## Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2017



Sumber : Sakernas, 2017

Penduduk laki-laki yang bekerja lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena umumnya laki-laki menjadi tulang punggung keluarga.



Sumber : Sakernas, 2017

**TPAK dan TPT Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2017**

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan, sebaliknya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) perempuan lebih tinggi dari laki-laki.

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas}} \times 100\%$$

$$TPT = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut  
Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017**

Jenis Kelamin	Lapangan Pekerjaan Utama				
	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	3.92	11.21	29.45	23.80	31.61
Perempuan	0.31	13.58	51.39	30.30	4.40
Laki-Laki+Perempuan	2.37	12.23	38.90	26.60	19.89

Sumber : Sakernas, 2017

**Keterangan :**

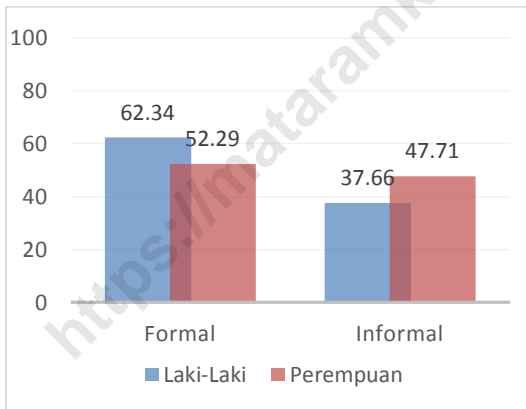
Lainnya = Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan

**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut  
Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2017**

Jenis Kelamin	Status Pekerjaan Utama			
	Berusaha	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	31.47	55.58	10.23	2.72
Perempuan	39.67	48.78	1.24	10.31
Laki-Laki+Perempuan	35.00	52.65	6.36	5.99

Sumber : Sakemas, 2017

## Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Sektor Formal Informal, 2017



Sumber : Sakernas, 2017

Penduduk laki-laki yang bekerja di sektor formal lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Hal ini berbanding terbalik dengan penduduk yang bekerja di sektor informal, perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

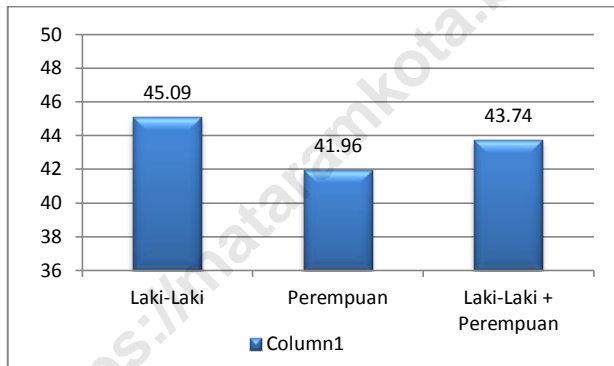
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut  
Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu, 2017**

Jenis Kelamin	Jam Kerja Seminggu					
	0*)	1-9	10-24	25-34	35-44	45+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	2.29	1.92	6.91	6.41	26.07	56.40
Perempuan	2.30	2.97	14.19	8.61	28.29	43.65
Laki-Laki + Perempuan	2.30	2.37	10.04	7.36	27.03	50.91

Sumber : Sakernas, 2017

Catatan: \*) Sementara Tidak Bekerja

## Rata-rata Jam Kerja Selama Seminggu Menurut Jenis Kelamin, 2017



Sumber : Sakernas, 2017

Rata-rata jam kerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini kemungkinan perempuan juga membagi waktunya untuk mengurus rumah tangga.





<https://mataramkota.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MATARAM**

Jl. Jenderal Sudirman No.71 Mataram – NTB  
Telp/Fax.(0370)642544, Email: [bps5271@bps.go.id](mailto:bps5271@bps.go.id)  
Homepage: <http://mataramkota.bps.go.id>